

- 6) Khusus siswa laki-laki dilarang keras memakai gelang, anting, kalung, berambut panjang, menyemir rambut dan bertato.
 - 7) Membantah/bersikap menentang terhadap Bapak/Ibu guru atau karyawan sekolah.
 - 8) Dilarang membawa senjata api atau senjata tajam.
 - 9) Dilarang keras membawa HP (Hand Phone)
 - 10) Dilarang membawa uang lebih dari 10.000, kecuali uang untuk pembayaran sekolah.
 - 11) Dilarang keras membuang sampah dan meludah disembarang tempat.
 - 12) Dilarang keras membawa rokok, miras, sajam, obat-obatan terlarang dan berjudi dalam bentuk apapun.
 - 13) Dilarang tawuran/bertengkar/mencelakakan orang lain, yang menyangkut nama sekolah/orang tua/maupun diri sendiri
- c. Sanksi pelanggaran tata tertib bagi siswa.
- 1) Peringatan lisan.
 - 2) Panggilan Orang tua.
 - 3) Peringatan tertulis dengan diketahui oleh Orang tua dan Kepala Sekolah.
 - 4) Pengawasan khusus oleh Kepala Sekolah.
 - 5) Dikeluarkan untuk sementara/skorsing sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
 - 6) Dikeluarkan dari sekolah dengan tidak hormat.

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Taraf signifikansi 5% adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 6,854 \geq 2,390$. Adapun untuk taraf signifikansi 1% adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 6,854 \geq 2,000$. Sehingga H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya ditolak, sedangkan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik untuk taraf signifikansi 5% maupun 1%, pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya adalah signifikan.